

ABSTRAK

Anni Sihite, NIM 0171233310081. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2005-2010. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perubahan Penggunaan Lahan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2005-2010. 2) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Penggunaan Lahan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2005-2010.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Humbang Hasundutan dengan jumlah populasi tersebar ada di 10 wilayah kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan. Untuk pengambilan sampel dilakukan total sampling populasi dijadikan sekaligus jadi sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dengan observasi dan dokumenter. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perubahan penggunaan lahan di Kabupaten Humbang Hasundutan sejak tahun 2005-2010 yang paling dominan adalah perubahan luas hutan yang berkurang seluas 3267 Ha, dimana kecamatan yang dominan perubahannya adalah Kecamatan Doloksanggul seluas 1510 Ha dan Kecamatan Parlilitan seluas 618 Ha. Kemudian lahan yang kedua adalah lahan kering (Ladang/Kebun) yang berkurang seluas 1923 Ha, dimana Kecamatan Lintongnihuta mengalami perubahan seluas 508 Ha, dan Kecamatan Pollung seluas 423 Ha. Dan yang terakhir adalah lahan semak belukar yang berkurang seluas 1625 Ha dan perubahan yang paling dominan terdapat di Kecamatan Pakkat seluas 350 Ha dan di Kecamatan Pollung seluas 348 Ha. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah a) jumlah penduduk, semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin cepat dan semakin besar perubahan penggunaan lahan karena semakin banyak ruang yang dibutuhkan baik untuk hidup maupun untuk melakukan aktivitasnya. b) aksesibilitas yang lancar dan memadai baik transportasi maupun jalan merupakan faktor penting yang lain yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan. c) lokasi juga berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan dimana lokasi yang dekat dengan pusat pemeritahan dan pusat daerah akan lebih cepat perubahannya dibanding dengan lahan dengan lokasi yang jaraknya terisolasi dan sulit untuk dijangkau.